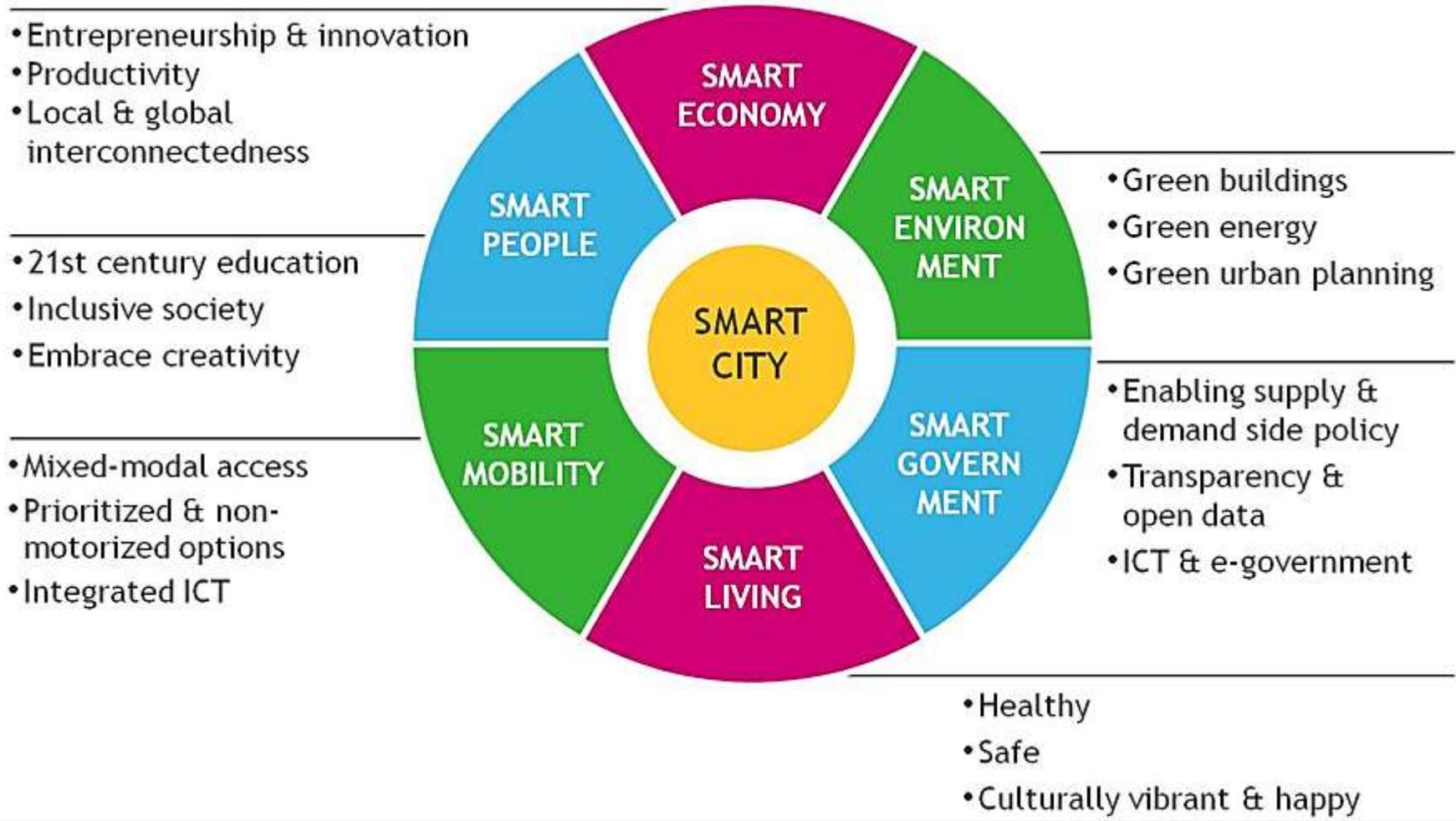


mengenal INFRASTRUKTUR KOTA

mata kuliah perencanaan kota lanjut

dosen pengampu :

ratri septina saraswati – baju arie wibawa



Infrastruktur adalah fasilitas-fasilitas dalam bentuk fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh pihak-pihak publik untuk menunjang fungsi pembentukan kota, yaitu pemenuhan tenaga listrik, transportasi, penyediaan air, serta pembuangan limbah dalam rangka memfasilitasi kepentingan sosial dan ekonomi.

Jadi infrastruktur merupakan konsep fisik yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat umum dalam ranah sosial dan ekonomi.

fasilitas adalah tempat untuk menampung kepentingan masyarakat berupa fisik dalam pencapaian kesejahteraan masyarakat publik. Fasilitas harus dirancang dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam penyediaan produk dan jasa berkualitas tinggi dengan biaya dan sumber daya yang minimal.

Infrastruktur dan fasilitas kota merupakan **aspek yang mendasar dalam pembentukan suatu kota**. Tanpa infrastruktur dan fasilitas yang memadai, maka perkembangan suatu kota dapat terhambat. Pembangunan infrastruktur menjadi bagian integral dari pembangunan nasional. Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. **Kegiatan sektor transportasi merupakan tulang punggung pola distribusi baik barang maupun penumpang.**

Infrastruktur lainnya seperti kelistrikan dan telekomunikasi terkait dengan upaya modernisasi bangsa dan penyediaannya merupakan salah satu aspek terpenting untuk meningkatkan produktivitas sektor produksi. Ketersediaan sarana perumahan dan permukiman, antara lain air minum dan sanitasi, secara luas dan merata, serta pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Kota berdasarkan jumlah penduduk:

- Kota megapolitan > 5 jt jiwa
- Kota metropolitan > 1 jt jiwa
- Kota besar 0,5 – 1 jt jiwa
- Kota sedang 0,1 – 0,5 jt jiwa
- Kota kecil 0,02 – 0,1 jt jiwa

Klasifikasi Kota Di Indonesia (2002)

<i>Kota</i>	<i>Th.2002</i>	<i>Th.2020</i>
Megapolitan	1	4
Metropolitan	10	19
Besar	6	18
Sedang	84	184
Kecil	311	352
Total	412	577

<http://www.worldbank.org/in/news/feature/2016/06/14/indonesia-urban-story>

Masalah Transportasi

- Pertumbuhan penduduk
- Efisiensi kendaraan pribadi (4% – 4 org, 82% – 1-2 org)
- Disiplin yang rendah
- Kualitas angkutan umum
- Penegakan hukum yang lemah
- Polusi udara

Misi Dirjen Hubdar:

Mewujudkan transportasi perkotaan yang handal, unggul dan bersaing yang efektif dan efisien sehingga mampu berperan sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, sosial dan budaya.

Analisis dan contoh nyata tentang Alternatif Strategi Menyeluruh (Keseimbangan Supply & Demand) – dibagi dalam 3 kelompok mahasiswa :

Kel 1. Membangun sistem transportasi utama berdasarkan hirarki yang jelas (sistem jaringan jalan dan jaringan kereta api)

- Peningkatan jaringan yang terputus;
- Perbaikan bottle-neck;
- Pembangunan kapasitas dan jaringan baru.

Kel 2. Mengoptimalkan sistem jaringan transportasi yang tersedia, dengan sistem pengendalian lalu lintas dan sistem informasi:

- Sistem informasi lalu lintas (ATCS, sistem informasi transportasi terpadu, sistem koleksi tol elektronik);
- Peningkatan transportasi bus (pembangunan busway, prioritas sistem lalu lintas untuk bus, restrukturisasi trayek bus, reformasi sistem operasi bus).

Kel 3. Transport demand management:

- Pembatasan lalu lintas (road pricing, pengendalian parkir);
- Perubahan sistem sosial (pengaturan jam kerja, penyesuaian jadwal perjalanan).

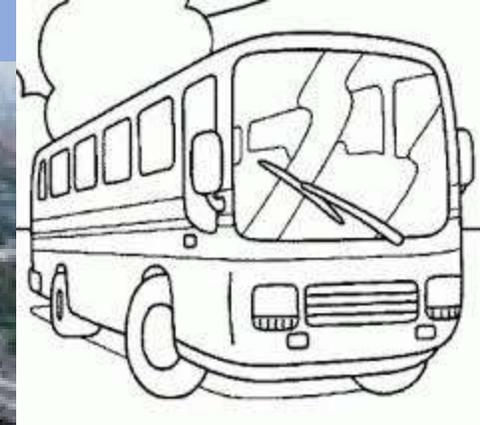
Alternatif Strategi Menyeluruh (Keseimbangan Supply & Demand)

1. Membangun sistem transportasi utama berdasarkan hirarki yang jelas

(sistem jaringan jalan dan jaringan kereta api)

- Peningkatan jaringan yang terputus;
- Perbaiki bottle-neck;
- Pembangunan kapasitas dan jaringan baru.

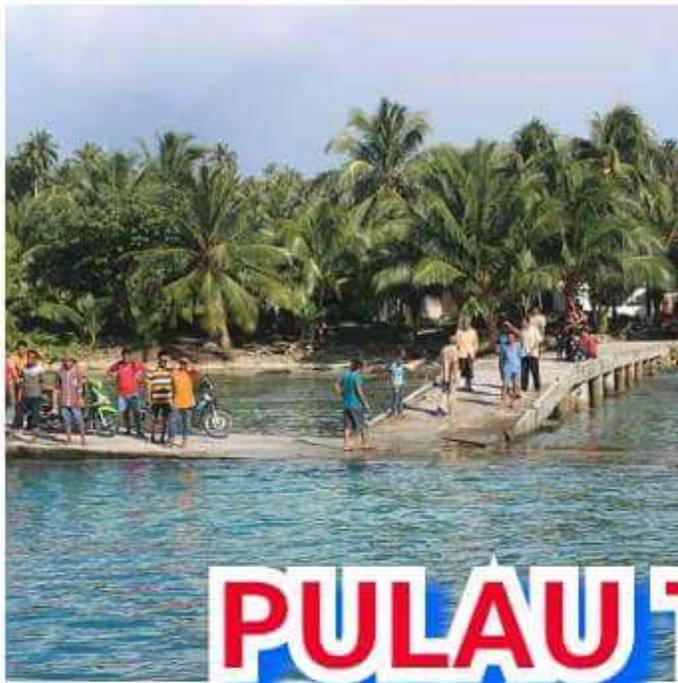




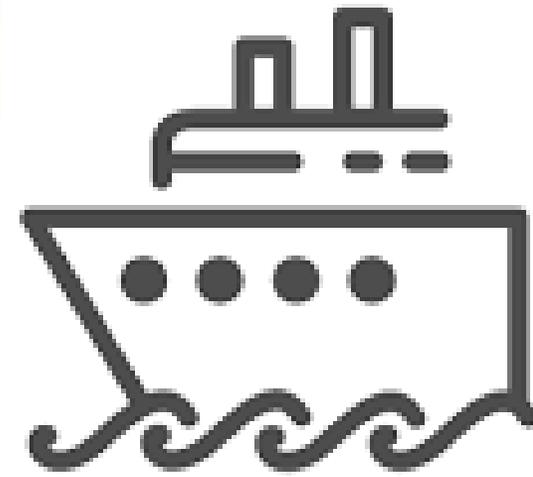


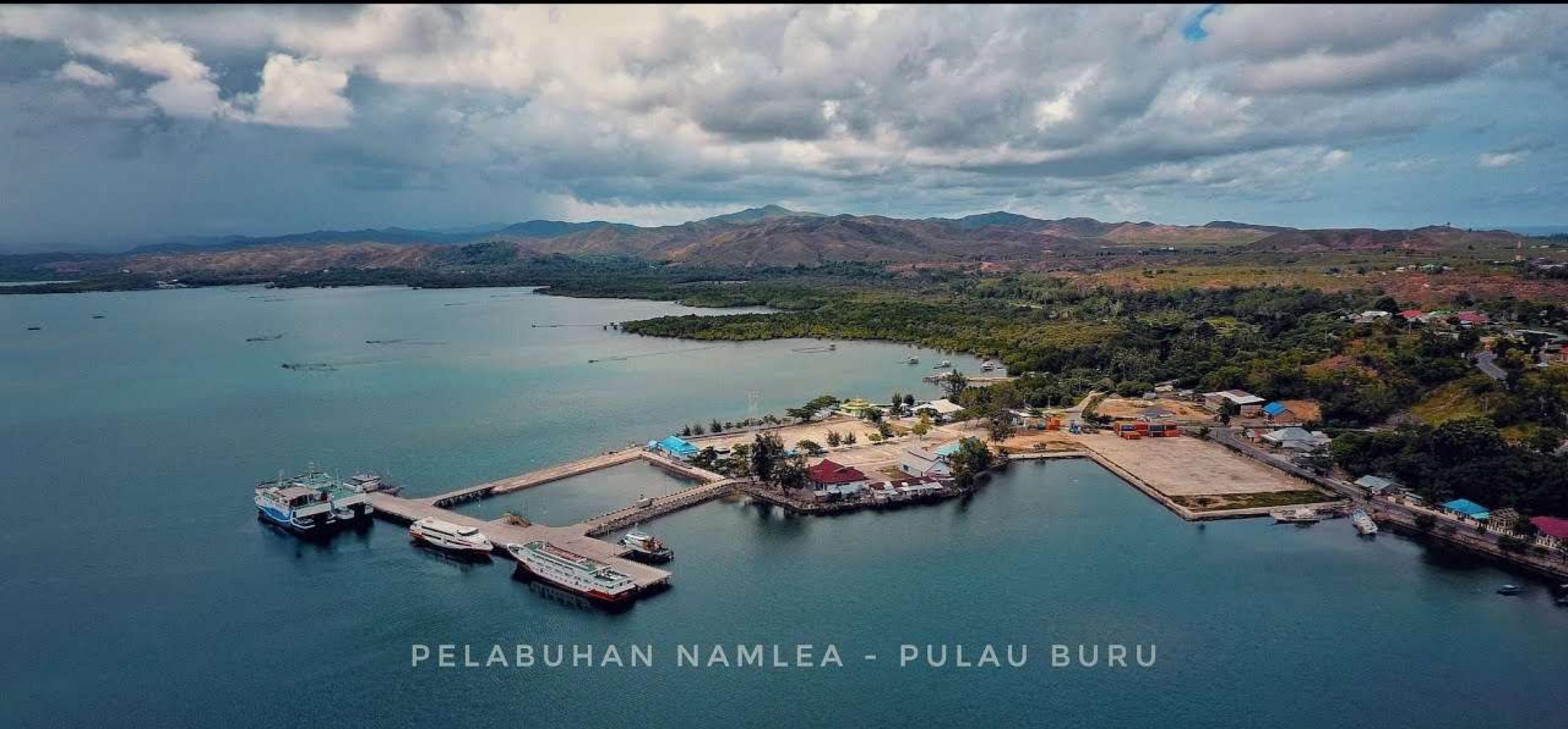
Jembatan Sungai Alalak, Kayutangi Ujung Kota Banjarmasin





PULAU TERLUAR **PULAU SIMUK**





PELABUHAN NAMLEA - PULAU BURU





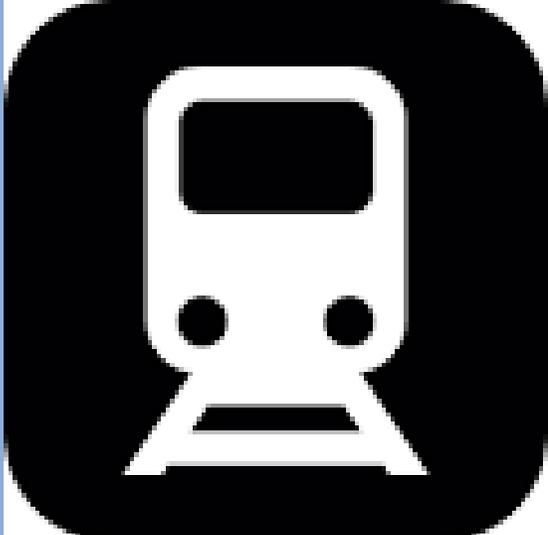
INI DIA RENCANA JALUR KERETA KALIMANTAN

- Antarmengam:**
- Prioritas 1 (2015-2019)
 - Prioritas 2 (2020-2024)
 - Prioritas 3 (2025-2030)
 - Jalur KA Existing



INI DIA RENCANA JALUR KERETA SULAWESI

- Antarmengam:**
- Prioritas 1 (2015-2019)
 - Prioritas 2 (2020-2024)
 - Prioritas 3 (2025-2030)
 - Jalur KA Existing



SUMATERA

- Antarmengam:**
- Prioritas 1 (2015-2019)
 - Prioritas 2 (2020-2024)
 - Prioritas 3 (2025-2030)
 - Jalur KA Existing



DI PAPUA



Alternatif Strategi Menyeluruh (Keseimbangan Supply & Demand)

2. Mengoptimalkan sistem jaringan transportasi yang tersedia,

dengan sistem pengendalian lalu lintas dan sistem informasi:

- Sistem informasi lalu lintas (ATCS, sistem informasi transportasi terpadu, sistem koleksi tol elektronik);
- Peningkatan transportasi bus (pembangunan busway, prioritas sistem lalu lintas untuk bus, restrukturisasi trayek bus, reformasi sistem operasi bus).

Alternatif Strategi Menyeluruh (Keseimbangan Supply & Demand)

3. Transport demand management:

- Pembatasan lalu lintas (road pricing, pengendalian parkir);
- Perubahan sistem sosial (pengaturan jam kerja, penyesuaian jadwal perjalanan).



MEIKARTA
the world of ours

4 LAYERS OF COHERENT INTERNAL ROAD NETWORKS

Innovative
Infrastructure
&
transportation

